

**IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* DALAM  
PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI SMA BATIK 1  
SURAKARTA TAHUN 2014**

**Artikel Publikasi Ilmiah**

Diajukan kepada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)



**Oleh**

**Arwin Towaf Al-Kindi**

**0100110027**

**MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014 M/ 1435 H**

**IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* DALAM  
PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI SMA BATIK 1  
SURAKARTA**

**Disusun :**

**Arwin Towaf Al-Kindi  
O 100 110 027**

**Telah disetujui oleh :**

Pembimbing I

Pembimbing II

The image shows two handwritten signatures in blue ink. The signature on the left is for Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, and the signature on the right is for Dr. Sabar Narimo. Both signatures are fluid and cursive.

**Prof. Dr. Bambang Sumardjoko M.Pd    Dr. Sabar Narimo M.Pd, M.M**

**MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014 M/ 1435 H**

## ABSTRAK

Prestasi belajar dikatakan meningkat bila indikator prestasi belajar meningkat yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Total Quality Management* (TQM) atau yang dikenal Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu adalah konsep manajemen sekolah sebagai sebuah inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan, tuntutan, dan dinamika masyarakat dalam menjawab permasalahan-permasalahan pengelolaan pendidikan pada tingkat sekolah. Bertolak dari latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi *Total Quality Management* dalam peningkatan prestasi siswa di SMA Batik 1 Surakarta beserta komponen yang dibutuhkan dan kendala yang dihadapi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, dengan desain penelitian *Grounded Theory*. Pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Analisis dengan menggunakan model analisis interaktif yaitu terdiri dari empat komponen: (1) Pengumpulan data, (2) Penyederhanaan data, (3) Pemaparan data, dan (4) Penarikan kesimpulan dan pengujian data dilakukan secara simultan dalam waktu yang bersamaan.

Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi *Total Quality Management* dalam peningkatan prestasi siswa di SMA Batik 1 Surakarta adalah Prestasi di SMA Batik tidak hanya menekankan pada prestasi akademik semata pada nilai sekolah dan nilai UN serta peringkat nilai tertinggi, melainkan menyeimbangkan antara prestasi akademik dengan non akademik. Hal ini sesuai dengan Visi SMA BATIK Surakarta yang menerapkan sistem integrasi IMTAQ dan IPTEK dengan menanamkan prinsip hidup berilmu-amaliyah dan beramal-ilmiah. Sepuluh unit komponen di SMA Batik 1 Surakarta dalam implementasi *total quality management* yakni Kepala Sekolah *Quality Management Representative* + Tim ISO, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaaan, Wakasek Sarana Prasarana, Wakasek Humas, Kepala Tata Usaha Tata, Bimbingan Konseling, Perpustakaan, dan Laboratorium. Ke sepuluh unit kerja tersebut kemudian diberi kewenangan untuk menyusun dokumen standar mutu yang merujuk pada Visi, Misi, dan Tujuan sekolah. Kendala yang dihadapi yaitu merubah budaya atau kebiasaan yang kurang sesuai dengan prinsip SMM ISO 9001:2008 adalah dokumentasi program yang telah dilaksanakan, implementasi metode pembelajaran PAIKEM kepada siswa kelas X tidak berjalan lancar

Kata kunci : *Implementasi, Total Quality Management, Peningkatan Prestasi*

## ABSTRACT

Learning achievement is can be said to be increased if the indicators of learning achievement, including cognitive, affective, and psychometric aspects are increase. *Total Quality Management* (TQM) or often called as integrated quality improvement is a school management concept as an innovation in performing education of school, which is expected to be able to give changes that's appropriate to the development, demand, and dynamic of society in answering education regulation problems of school level. From those background studies, this research is to describe the implementation of *Total Quality Management* in improving students of SMA Batik I Surakarta's learning achievement along with components needed and obstacle involved.

This research is a type research qualitative with Grounded Theory desain, In qualitative analysis by interactive model that is comprise four component: (1) data collection (2) data simplification (3) data explanation, and (4) data conclusion simultaneously to do.

The result of this research is the implementation of Total Quality Management in improving students of SMA Batik I Surakarta's learning achievement is Batik high school achievement be not alone emphasizes academic achievement solely on the value and the school ranked highest value, but the balance between academin and non academic achievement. This is on accordance with the vision of applying Batik high school IPTEK and IMTAQ system integration and instilling the principles of life charitable scientific knowledgeable and scientific charitable. Ten units at the Batik high school components in the implementation of total quality management is the principal, vice principal of curriculum, vice principal of student affair, vice principal of facilities, vice principal of public relation, head of administration, counseling, library, and laboratory. The tenth unit is then authority to arrangements the quality standart documents that reference to the vision, mission, and goals of the school. Constraints faced by the changing culture or habits that are less in accordance with the principles of quality management that the program has been carried out. Implementation PAIKEM learning methods to students of class X doesn't smoothly.

Keywords: *Implementation, Total Quality Management, Achievement improvement*

## A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar. Pada intinya pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku (Nata dalam Faturrohman, 2012:7).

Islam sangat menganjurkan kepada manusia untuk selalu belajar. Bahkan Islam mewajibkan kepada setiap orang yang beriman untuk belajar. Perlu diketahui bahwa setiap apa yang diperintahkan Allah *Subhanahu Wata'ala* untuk dikerjakan, pasti dibalikinya terkandung hikmah atau sesuatu yang penting bagi manusia. Demikian juga dengan perintah belajar (Wahyuni Baharudin, 2007 dalam Faturrohman, 2012: 19) Sebagaimana firman-Nya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadilah 11).

Pandangan yang sudah berlangsung lama yang menempatkan pembelajaran sebagai proses *transfer of knowledge* dari guru kepada siswa semakin mendapat kritikan, penempatan guru sebagai satu-satunya sumber informasi menempatkan siswa atau peserta didik tidak sebagai individu yang dinamis, akan tetapi lebih sebagai obyek yang pasif sehingga potensi-potensi

keindividualannya tidak dapat berkembang secara optimal. Ketidaktepatan pandangan ini juga semakin terasa jika dikaji dari pesatnya perkembangan arus informasi dan media komunikasi yang sangat memungkinkan siswa secara aktif mengakses berbagai informasi yang mereka butuhkan (Aunurohman, 2009:9).

Pendidikan Islam belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat kontemporer sebagai pengguna jasa pendidikan Islam. Fenomena ini ditandai dengan rendahnya mutu lulusan, penyelesaian masalah pendidikan Islam yang tidak tuntas, atau cenderung tambal sulam, bahkan lebih berorientasi proyek. Implikasinya seringkali atau tiap saat hasil pendidikan Islam mengecewakan masyarakat pengguna jasa pendidikan Islam.

Hal ini berarti kualitas lulusan (*outcome*) pendidikan Islam kurang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, dan pembangunan baik industri, perbankan, telekomunikasi maupun pasar tenaga kerja sektor lainnya atau bisa dikatakan tidak menjamin masa depan *user* (peserta didik) yang lebih baik cenderung menggugat eksistensi lembaga pendidikan Islam. Bahkan tragisnya, Sumber Daya Manusia (SDM) yang disiapkan melalui pendidikan Islam sebagai generasi penerus belum sepenuhnya memuaskan bila dilihat dari segi akhlak, moral, dan jati diri bangsa dalam kemajemukan budaya bangsa Indonesia (Umiarso, 2012:249).

Kaitannya dengan kualitas SDM, telah berkembang pendekatan dalam manajemen pendidikan yaitu *Total Quality Management* (TQM) atau yang

dikenal dengan Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu adalah merupakan konsep manajemen sekolah sebagai sebuah inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan, tuntutan, dan dinamika masyarakat dalam menjawab permasalahan-permasalahan pengelolaan pendidikan pada tingkat sekolah (Umiarso, 2010:115).

SMA BATIK Surakarta adalah lembaga pendidikan menengah atas swasta satu-satunya di Surakarta yang menerapkan sistem integrasi IMTAQ dan IPTEK dengan menanamkan prinsip hidup berilmu-amaliyah dan beramal-ilmiah sehingga siswa mampu berperan aktif di masyarakat luas dalam menghadapi arus globalisasi. Hal ini sesuai dengan misi sekolah tersebut yakni menyelenggarakan pendidikan menengah umum yang berkualitas sesuai dengan tuntutan masyarakat kini dan mendatang dan mengembangkan pembentukan generasi muda yang Islami, bertaqwa dan berakhlak mulia.

Inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk menjadikan obyek penelitian di Sekolah Menengah Atas Batik Surakarta. Peneliti juga tertarik dengan pengelolaan manajemen sekolah melalui Implementasi *Total Quality Management* dalam peningkatan prestasi siswa yang dilakukan sehingga mencetak banyaknya lulusan dan peminat yang ingin menjadikan anaknya sebagai peserta didik dalam proses pendidikan dari tahun ke tahun.

## B. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis penelitian semacam ini juga pernah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, yaitu:

a. Nikmah Diana (2008) dalam penelitiannya berjudul “*Penerapan Total Quality Management di MAN 1 Surakarta*” menyimpulkan bahwa Upaya peningkatan *Total Quality Management* di MAN 1 Surakarta antara lain:

a) Upaya penngkatan mutu pendidikan melalui pemberlakuan KTSP, peningkatan kualitas tenaga pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana madrasah, b) Upaya peningkatan mutu layanan ditempuh dengan membangun kultur mutu dalam semua komponen madrasah, serta meningkatkan profesionalisme guru.

b. Muladi Wibowo (2011) dalam Tesisnya yang berjudul “*Pengelolaan Mutu Pendidikan RSBI (Studi Kasus DI SMAN 1 Surakarta)*” pengelolaan manajemen mutu diarahkan upaya untuk meraih status sekolah berkualitas dan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI). Penjaminan mutu di SMAN 1 Surakarta telah terprogram, terukur, dan memiliki indikator yang jelas, sehingga mampu mengembangkan konsep dasar TQM untuk selalu mengembangkan perbaikan terus menerus sehingga menumbuhkan prestasi yang baik.

c. Muammar Khadafie (2012) dalam Tesisnya yang berjudul “*Implementasi Nilai-nilai Manajemen Mutu Terpadu Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kreatifitas Guru di SD Muhammadiyah 1 Surakarta*” hasil penelitian tentang ter-



implementasikannya nilai-nilai mutu terpadu terfokus pada pelanggan, keterlibatan total, memberikan kebebasan yang terkendali, perbaikan berkelanjutan, dan komitmen. Pilar-pilar tersebut didasarkan pada keyakinan sekolah seperti kepercayaan kerja sama dan kepemimpinan.

d. Mar'atus Sholihah (2012) dalam Skripsinya yang berjudul “Aplikasi *Total Quality Management Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Mutu Haji (Studi Kasus PT. Fatimah Zahra Semarang)*” bahwa pelayanan yang diberikan oleh PT. Fatimah Zahra kepada jama'ah sudah baik. Hal ini terlihat dengan jenis pelayanan yang diberikan yaitu mulai dari pendaftaran, transportasi, pelayanan kesehatan, konsumsi, dan akomodasi. Untuk meningkatkan mutu pelayanannya kepada jama'ah, PT. Fatimah Zahra berusaha semaksimal mungkin dalam menerapkan TQM di perusahaan. Adanya unsur-unsur TQM yang dijalankan di perusahaan tersebut seperti adanya seleksi dan pelatihan untuk para karyawan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

e. Hussien Ahmad Al-Tarawneh (2011) “*The Implementation of Total Quality Management On the Higher Educational Sector in Jordan*” *International Journal of Industrial Marketing* bahwa TQM adalah filosofi alat dari manajemen yang mana memberikan kepuasan dari suatu kualitas. TQM dapat dipergunakan pada pendidikan tinggi melainkan dengan membuat beberapa perubahan yang berbeda dari pelayanan industri sehingga diterima dengan nyata. Manfaat yang terdapat pada TQM yakni pemberdayaan pegawai, tim kerja tim yang baik, sebagai penghubung

antara pengajar dan staf, meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan melanjutkan mengembangkan pada pendidikan tinggi.

f. Nur Retnoningsih (2012) “*PELAKSANAAN TQM DI SEKOLAH ISLAM TERPADU MI LUQMAN AL HAKIM TEGAL*” *Educational Management Journal* bahwa hasil temuan penelitian Perbaikan secara terus-menerus dalam peningkatan mutu untuk mewujudkan harapan pelanggan yang dilakukan MI Luqman Al Hakim secara rutin melalui pekanan setiap hari Sabtu, dalam pertemuan tersebut yang dibahas laporan kegiatan, evaluasi program, pemberian materi tentang kelas, materi tentang anak, dan bagaimana menjadi guru yang baik. Keterlibatan dan pemberdayaan guru merupakan hal yang sangat penting dalam penerapan TQM karena sekecil apapun seorang guru memiliki potensi yang dapat dikembangkan.

g. Ahmad Damadji (2008) “*Implementasi Total Quality Management sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN Model Yogyakarta*” *El-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam* bahwa Implementasi prinsip TQM di MAN Model Yogyakarta tercermin dari proses yang bertahap dan terus-menerus dalam peningkatan mutu dengan pemenuhan harapan pelanggan (*client*) baik pelanggan internal maupun eksternal. Proses dan tahapan itu terwujud atas dukungan serta partisipasi aktif dan dinamis dari masyarakat dan stakeholder, orangtua siswa, siswa, guru, tenaga kependidikan, dan staf serta pihak lain yang punya perhatian untuk meningkatkan kualitas MAN Model khususnya dan pendidikan pada umumnya.

Berdasarkan dari beberapa penelitian di atas, sudah banyak yang meneliti tentang *Implementasi Total Quality Management* secara umum. Peneliti tidak menemukan kesamaan yang diteliti mengenai *Implementasi Total Quality Management* dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SMA BATIK 1 SURAKARTA.

### C. Metode Penelitian

#### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan (Hamid, 2013:286).

Desain penelitian yang digunakan adalah *Grounded Theory* yakni merupakan penelitian yang diarahkan pada penemuan atau minimal menguatkan terhadap suatu teori (Mustari, 2012:23). Menurut Hamid, 2013:289 bahwa *Grounded Theory* adalah pengembangan suatu teori yang berhubungan erat kepada konteks peristiwa dipelajari.

#### 2. Lokasi Penelitian

SMA Batik 1 Surakarta Lokasi di Jl. Slamet Riyadi no 55 Kelurahan Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Kode Pos 57146. Terletak di sebelah barat SMK Farmasi Muhammadiyah, sebelah timur SMP Batik Surakarta, dan Selatan Jl. Slamet Riyadi no 55 Surakarta.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian kualitatif dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan (Sukmadinata, 2011:60). Dalam hal ini teknik pengumpulan data menggunakan:

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Burhan, 2011:118). Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan gambaran tentang implementasi total quality management dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Batik 1 Surakarta.

#### b. *Interview*

*Interview* adalah suatu proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri dari suaranya (Sukandarrumidi, 2006: 88). Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang *total quality management*, kurikulum, sarana prasarana, kesiswaan, BP, Perpustakaan, laborat dan TU di SMA Batik 1 Surakarta.

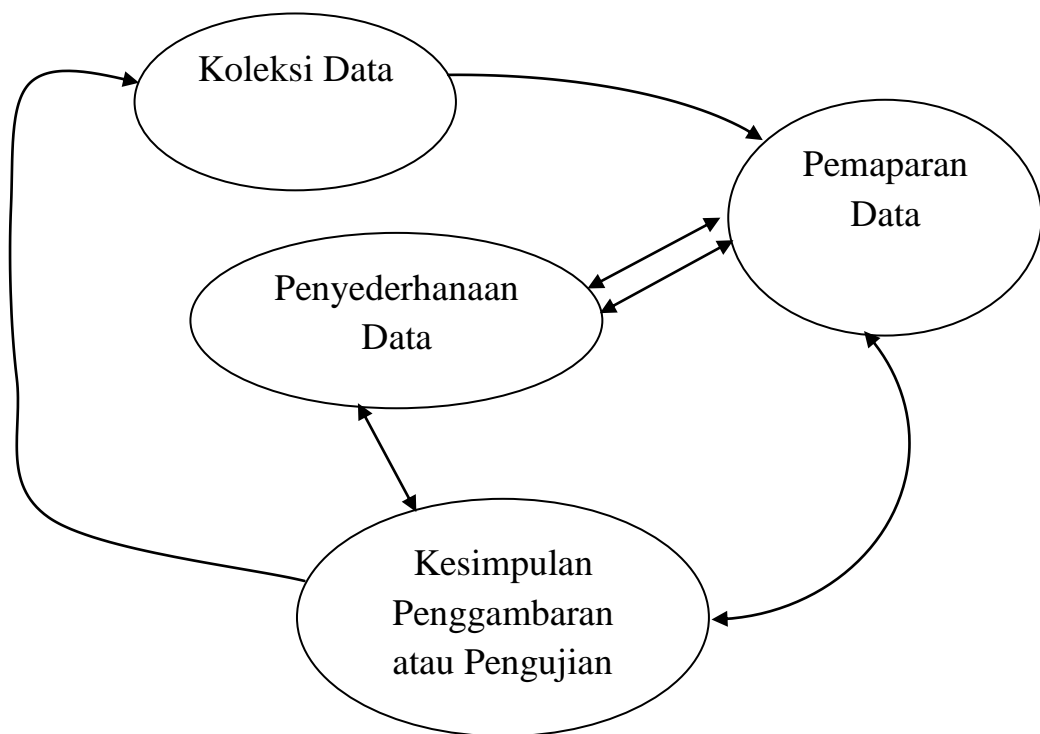
### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2004: 181). Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah, letak geografis, keadaan guru, karyawan, siswa, struktur organisasi, sarana prasarana, bag kurikulum, *quality management representatif* visi dan misi sekolah, serta struktur pimpinan dan staf di SMA Batik 1 Surakarta.

### d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010:335).

Dalam menganalisis data penulis menggunakan model analisis interaktif. Model ini terdiri dari empat komponen: (1) Pengumpulan data, (2) Penyederhanaan data, (3) Pemaparan data, dan (4) Penarikan kesimpulan dan pengujian data dilakukan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Mustari, 2012:76). Langkah-langkah dalam analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1.1 Model Analisis Kreatif**

#### **D. Hasil Penelitian**

Implementasi *Total Quality Management* yang dilakukan di SMA Batik 1 Surakarta dilakukan dengan komunikasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah dalam menjalankan program-program pendidikan di sekolah dengan melakukan pemenuhan harapan dan keinginan dari stakeholder dan para pelanggan. Dalam hal ini didukung dengan pelayanan yang baik serta maksimal kepada para siswa apapun bentuknya baik yang bersifat akademik, maupun non akademik. Sehingga terbangun hubungan kekerabatan dan kekeluargaan di antara pihak internal (warga sekolah) dan eksternal (para siswa dan stakeholder) hal ini tercermin dalam beberapa kegiatan berupa halal bi halal baik dengan siswa maupun wali murid, kegiatan damba (dai

muda SMA Batik), audiensi rapat kenaikan kelas, milad SMA Batik, memperoleh layanan administrasi baik pendaftaran, pembayaran SPP, pengambilan ijazah, maupun pelayanan yang lain.

Kaitannya dengan peningkatan prestasi siswa di SMA Batik 1 Surakarta dalam Implementasi *Total Quality Manajemen* adalah dilandaskan pada dua aspek yakni prestasi akademik dan non akademik. Prestasi di SMA Batik 1 Surakarta tidak hanya menekankan pada peringkat nilai tertinggi, melainkan menyeimbangkan antara prestasi akademik dengan non akademik. Hal ini sebagaimana dengan Visi SMA BATIK Surakarta yang menerapkan sistem integrasi IMTAQ dan IPTEK dengan menanamkan prinsip hidup berilmu-amaliyah dan beramal-ilmiah sehingga siswa mampu berperan aktif di masyarakat luas dalam menghadapi arus globalisasi.

Hal ini juga didukung dengan penerapan budaya kerja yaitu “BERGENGSI” yakni Berstandar Mutu, Etos kerja yang tinggi, Rapi Administrasi, Gigih dan Jujur, Eksploratif dan Inovatif, Niat Ikhlas, Giat dan Berdedikasi, Semangat Tinggi, Iman dan Taqwa. Sedangkan budaya akademis yang diterapkan di SMA Batik 1 Surakarta yaitu “PRESTASI” yakni Patuh Tata tertib, Rajin Belajar, Edukatif, Siap Berkompetisi, Terampil dan Cekatan, Akhlak Mulia, Sikap Kritis dan Ilmiah, serta Intelektual yang tinggi

Unsur komponen yang berperan dalam implementasi *total quality management* adalah Sepuluh unit yang ada di SMA Batik 1 Surakarta semua memiliki peran pada unit masing-masing yakni Kepala Sekolah sebagai Top

Manajemen, *Quality Management Representative* + Tim ISO, Wakasek bidang Kurikulum, Wakasek bidang Kesiswaaan, Wakasek bidang Sarana Prasarana, Wakasek bidang Humas, Kepala Tata Usaha, Bimbingan Konseling, Perpustakaan, dan Laboratorium. Ke sepuluh unit kerja tersebut kemudian diberi kewenangan untuk menyusun dokumen standar mutu yang merujuk pada Visi, Misi, dan Tujuan sekolah sesuai dengan unit kerja masing-masing. Ketika sosialisasi ISO 9001:2008 dilakukan oleh TIM SMM ISO 9001:2008 dan diikuti oleh semua warga sekolah dan dibantu narasumber dari Tim Konsultasi SMKN 6 Surakarta

Kendala yang dihadapi dalam implementasi *total quality management* tidak hanya merubah budaya atau kebiasaan yang kurang sesuai dengan prinsip SMM ISO 9001:2008. karena semua komponen unit berjalan dengan baik dan kami (tim ISO) selalu memberikan masukan dan penjelasan. Hal ini terus dilakukan agar senantiasa para warga sekolah dan guru melaksanakan job pada unit kerjanya sesuai dengan apa yang telah di programkan sekolah seluruh guru-guru agar konsisten melaksanakan kebijakan sekolah dalam melayani pelanggan dengan penerapan *total quality management*.

Kendala lain yang dihadapi para guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi metode pembelajaran PAIKEM kepada siswa kelas X yang belum pernah menggunakan metode pembelajaran PAIKEM di sekolah asal. Terkait dengan kurikulum 2013 buku acuan (pegangan) yang diperuntukkan bagi guru dari depdiknas belum diperoleh, sehingga guru harus mengkompilasikan materi yang terdahulu dengan yang terbaru.



## E. Penutup

### 1. Kesimpulan

- a. Implementasi *Total Quality Management* dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SMA Batik 1 Surakarta menekankan prestasi di SMA Batik tidak hanya pada prestasi akademik semata pada nilai sekolah dan nilai UN serta peringkat nilai tertinggi, melainkan menyeimbangkan antara prestasi akademik dengan non akademik. Hal ini sebagaimana dengan Visi SMA BATIK Surakarta yang menerapkan sistem integrasi IMTAQ dan IPTEK dengan menanamkan prinsip hidup berilmu-amaliyah dan beramal-ilmiah sehingga siswa mampu berperan aktif di masyarakat luas dalam menghadapi arus globalisasi. Hal ini juga didukung dengan pelayanan yang baik serta maksimal kepada para siswa apapun bentuknya baik yang bersifat akademik, maupun non akademik. Sehingga terbangun hubungan kekerabatan dan kekeluargaan di antara pihak internal (warga sekolah) dan eksternal (para siswa dan stakeholder) hal ini tercermin dalam beberapa kegiatan berupa halal bi halal baik dengan siswa maupun wali murid, kegiatan damba (dai muda SMA Batik), audiensi rapat kenaikan kelas, dan milad SMA Batik.
- b. Unsur komponen yang berperan dalam implementasi *total quality management* adalah Sepuluh unit yang ada di SMA Batik 1 Surakarta yakni Kepala Sekolah sebagai Top Manajemen, *Quality Management Representative* + Tim ISO, Wakasek bidang Kurikulum, Wakasek

bidang Kesiswaaan, Wakasek bidang Sarana Prasarana, Wakasek bidang Humas, Kepala Tata Usaha, Bimbingan Konseling, Perpustakaan, dan Laboratorium. Unit kerja tersebut diberi kewenangan untuk menyusun dokumen standar mutu yang merujuk pada Visi, Misi, dan Tujuan sekolah sesuai dengan unit kerja masing-masing. Ketika sosialisasi ISO 9001:2008 dilakukan oleh TIM SMM ISO 9001:2008 dan diikuti oleh semua warga sekolah dan dibantu narasumber dari Tim Konsultasi SMKN 6 Surakarta.

- c. Kendala yang dihadapi dalam implementasi *total quality management* merubah budaya atau kebiasaan yang kurang sesuai dengan prinsip SMM ISO 9001:2008 yakni dokumentasi program yang telah dilaksanakan. Kendala selanjutnya, implementasi metode pembelajaran PAIKEM kepada siswa kelas X tidak berjalan lancar dan pada kurikulum 2013 buku acuan (pegangan) yang diperuntukkan bagi guru dari depdiknas belum diperoleh, sehingga guru harus mengkompilasikan materi yang terdahulu dengan yang terbaru.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yakni

### a. Kepala Sekolah

Salah satu solusi dalam peningkatan prestasi pendidikan dengan Implementasi *Total Quality Management* adalah alternatif tepat dalam manajemen sekolah untuk menjamin mutu pendidikan dengan lulusan

yang berkualitas dan mampu menghadapi arus globalisasi dan perkembangan IPTEK.

Dalam melaksanakan Implementasi *Total Quality Management* senantiasa dilandasi dengan kesungguhan dan komitmen bersama tidak hanya sebatas pada sertifikat ISO semata dalam pelayanan kepada pelanggan dan harapan stakeholder sehingga mutu pendidikan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya prestasi siswa.

b. Guru

Merupakan suatu keharusan dalam meningkatkan sumber daya manusia sebagai pemenuhan Standar Kualifikasi Akademis yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Karena memiliki tanggung jawab meningkatkan prestasi siswa terutama dalam memajukan pendidikan nasional.

c. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik pada masalah yang hampir sama atau sejenis, dapat memaparkan laporan penelitian ini sebagai bahan kajian dan sebagai tambahan wawasan keilmuan. Bagi peneliti selanjutnya tidak menjadikan laporan penelitian ini sebagai sumber penelitian tunggal, tapi sebagai bahan kajian atau referensi semata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2003), 172
- Ahmad Barizi. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ahmad Darmadji. 2008. "Implementasi Total Quality Management sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN Model Yogyakarta". El-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam No 2 Vol 1 2008.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Burhan Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Danim Sudarwan. 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- E. Mulyasa. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 76
- \_\_\_\_\_. 2006. *KTSP*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana. 2001. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Fathurrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Teras
- Gaspersz Vincent. 2011. *Total Quality Management*. Jakarta: PT Niaga Swadaya
- Hamka Abdul Aziz. 2012. *Karakter Guru profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima
- Harry Firman. 2008. *The Future of Schooling in Indonesia*. CICE Hiroshima University, Journal of International Cooperation in Education, Vol.11 No.1 (2008) pp.71-84
- Hussien Ahmad Al-Tarawneh. 2011. "The Implementation of Total Quality Management On the Higher Educational Sector in Jordan" International Journal of Industrial Marketing. ISSN 2162-3066 2011, Vol. 1, No. Jordan Education Initiative
- Amman-Jordan P.o Box: 329 Tel: 00962-777960180 [maniamub@yahoo.com](mailto:maniamub@yahoo.com)  
www.macrothink.org/ijim 9 Received: July 01, 2011 Accepted: July 14, 2011 DOI: 10.5296/ijim.v1i1.771

- Jeromes A. Arcaro, 2005, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, terj. Yosol Irinatara, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- John M. Echols dan Hasan Shadhily, 1996, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- Lexy J. Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya. Cet. 14, hlm. 3
- Margono. 2004.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya. hlm. 151-152
- Mustari. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Jogjakarta: LaksBang Pressindo
- Murad Ali. 2010. "Implementation of Total Quality Management in Higher Education". Asian Journal of Business Management 2(1): 9-16, 2010 ISSN: 2041-8752© M axwell Scientific Organization, 2009Submitted Date: September 30, 2009 Accepted Date: December 18,2009 Published Date: February 10, 2010
- Nasution. 2001. *Manajemen Mutu Terpadu*. Ghalia:Jakarta
- Nawari hadari. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Jogjakarta:Gadjah Mada University Press.
- Nur Retnoningsih (2012) "PELAKSANAAN TQM DI SEKOLAH ISLAM TERPADU MI LUQMAN AL HAKIM TEGAL" *Educational Management Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman> diakses Rabu, 2 Juli 2014.
- Oemar H Malik. 2007. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rohani Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sagala Saiful. *Manajemen Setrategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Management in Education*. Jogjakarata:IRCiSod
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Salfen Hasri. 2009. *Sekolah Efektif dan guru efektif*. Jogjakarta: Aditya Media

- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Jogja: Gadjah Mada University Press
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif- Naturalistik Dalam Pendidikan*. Jogjakarta: Usaha Keluarga
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), cet. XI, hlm. 18
- Umiarso dan Gojali. 2010 *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarata:IRCiSod
- \_\_\_\_\_. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam antara Teori dan Praktik* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta
- Syafarudin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Uzer Utsman. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Zainal Arifin. 1991. *Evaluasi Instruksional*. Bandung:Remaja Rosdakarya.